

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DESA UNTUK MENGENALKAN POTENSI DAN PRODUK UNGGULAN DESA BOJONG KEMANG BERBASIS *WEB FRAMEWORK*

Dwi Ari Prasetyo¹, Sulaiman², Sarip Hidayat³, Nurzatifah⁴, Ircham Ali⁵

^{1,2,3,5}Teknik Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

⁴Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

email: prass818@gmail.com¹, Sulaimansut@gmail.com², syahiedwanest@gmail.com³,
zatifahfah8@gmail.com⁴, irchamali@unusia.ac.id⁵

ABSTRAK

Desa Bojong mempunyai potensi perekonomian yang besar, walaupun kondisi perekonomian masyarakat Desa Bojong tidak sama. Hal ini dipengaruhi oleh letak geografis desa Bojong, sebagian besar wilayah desa Bojong merupakan lahan pertanian. Meski mayoritas masyarakat Desa Bojong menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, namun terdapat juga masyarakat yang bergerak pada sektor lain seperti peternakan, perdagangan, pertokoan dan UMKM. Desa Bojong termasuk dalam kategori Desa yang berkembang yang memiliki banyak potensi yang mesti dikenalkan atau di ekspor. Permasalahan yang dihadapi Desa Bojong Kecamatan Kemang, yakni Website desa yang masih dikelola oleh pihak Kecamatan Kemang sehingga tidak dapat maksimal dalam mengelola dan memperkenalkan segala potensi yang ada di desa bojong lewat website dengan secara efektif ditambah dengan tidak adanya sosial media dari desa bojong untuk memperkenalkan berbagai potensi yang ada pada media digital. Pemanfaatan media dan sistem informasi berupa pengembangan web framework dan juga meningkatkan keterampilan pemuda desa bojong lewat pelatihan desain grafis. Tujuan dilaksanakannya program ini untuk pengembangan sistem informasi desa untuk mengenalkan potensi dan produk unggulan desa serta meningkatkan keterampilan pemuda desa Bojong Kecamatan Kemang berbasis web framework secara maksimal, Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode observasi wilayah, identifikasi, penargetan, implementasi dan evaluasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi; *Website*; *ramework*

ABSTRACT

Bojong Village has great economic potential, although the economic conditions of the Bojong Village community are not the same. This is influenced by the geographical location of Bojong village, most of the Bojong village area is agricultural land. Although the majority of people in Bojong Village depend on the agricultural sector for their livelihoods, there are also people who work in other sectors such as livestock, trade, shops and MSMEs. Bojong Village is included in the category of developing villages that have a lot of potential that must be introduced or exported. The problem faced by Bojong Village, Kemang District, is that the village website is still managed by the Kemang District, so it cannot be optimal in managing and introducing all the potential that exists in Bojong Village via the website effectively, coupled with the absence of social media from Bojong Village to introduce various things. the potential that exists in digital media. Utilization of media and information systems in the form of web framework development and also improving the skills of Bojong village youth through graphic design training. The aim of implementing this program is to develop a village information system to introduce the village's potential and superior products and improve the skills of the youth of Bojong village, Kemang District, based on a web framework to the maximum. This service activity is carried out using regional observation, identification, targeting, implementation and evaluation methods.

Keywords: *Information System*; *Website*; *Framework*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan informasi berkembang pesat, begitu pula dengan arus informasi beredar dengan kecepatan tinggi hingga tak terbatas (Gede et al., 2022). Kehidupan manusia saat ini dapat digolongkan sebagai kehidupan masa modern karena saat ini teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat dan Meluasnya penggunaan teknologi oleh masyarakat membuat dunia teknologi terkesan lebih tua dan ketinggalan jaman. Teknologi informasi merupakan sesuatu yang bermanfaat dalam membantu kehidupan manusia saat ini, karena kita sudah mengenal dunia informasi Saat ini sepertinya teknologi sudah tidak bisa dipisahkan. Hal ini dapat dilihat dalam banyak hal menggunakan komputer di berbagai perusahaan yang bergerak di bidang bisnis, dll (Pujiantoro et al., 2023). Sistem adalah jaringan fungsional prosedur umum berinteraksi, berkumpul untuk melakukan sesuatu beberapa kegiatan perlu dilakukan tujuan yang lebih spesifik.

Kemajuan teknologi informasi berkembang sangat pesat saat ini dengan Permintaan akan sistem informasi komputer meningkat hampir di semua bidang dan pekerjaan, penyampaian informasi dengan menggunakan teknologi komputer (Airlangga & Abdullah Hammami, n.d.). Informasi adalah data yang diproses dalam bentuk yang lebih banyak berguna bagi penerimanya membuat keputusan sekarang atau masa depan. Teknologi Informasi dan Komunikasi membawa banyak manfaat Salah satunya adalah kehidupan manusia membuat hal-hal seperti surat menjadi lebih mudah mengirim surat di jejaring sosial dan mempromosikan hasilnya Budidaya dapat dilakukan dengan bantuan teknologi informasi oleh karena itu informasi dikirim dapat dilihat oleh dengan mudah baik oleh masyarakat desa maupun perkotaan (Stikom et al., n.d.-a).

Sistem informasi adalah satu set prosedur terorganisir pada saat itu dibuat akan menyediakan Informasi untuk pembeli asuransi memutuskan dan/atau memberi pengendalian organisasi (Stikom et al., n.d.-b). Website merupakan kumpulan halaman yang berisi informasi dalam bentuk digital. Informasi tersebut dapat berupa teks, gambar, audio, video, animasi, atau kombinasi keduanya. Pada umumnya website dapat diakses oleh banyak orang di seluruh dunia, asalkan memiliki koneksi Internet (Pardede et al., 2019). Framework adalah kumpulan intruksi-intruksi yang dikumpulkan dalam class dan function-function dengan fungsi masing-masing untuk memudahkan developer dalam memanggilnya tanpa harus menuliskan syntax program yang sama berulang-ulang serta dapat menghemat waktu (Sallaby & Kanedi, n.d.).

Pengabdian kepada masyarakat terdahulu juga membuat sistem informasi berbasis web dalam menjalankan pengabdian kepada masyarakat antara lain: (Penerapan Sistem Informasi Profil Desa Berbasis Web Di Desa Situnggaling, n.d.) j pengabdian kepada masyarakat ini memiliki salah satu tujuan untuk Menghasilkan Sistem Informasi Profil Desa Berbasis Web yang memudahkan pemerintah Desa Situnggaling dalam menyampaikan Informasi, Digitalisasi Profil Desa Turus (Sri Hilmi Pujihartati et al., 2022) pengabdian kepada masyarakat ini memiliki salah satu tujuan untuk menghasilkan website yang akan menampilkan profil desa turus, Pendampingan Pengembangan Wisata Desa Blarang Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan (Soedarmadji & Wahid, 2021) pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan membuat sistem informasi berbasis

web untuk mempromosikan wisata yang ada di desa blaring. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok 8 bojong smart tech kuliah kerja nyata Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia kurang lebih memiliki tujuan yang sama dari tinjauan artikel pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebelumnya yakni untuk pengembangan desa.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lanskap komunikasi dan akses informasi di seluruh dunia. Di tengah perubahan ini, desa-desa seperti Desa Bojong juga tidak terkecuali. Desa adalah bentuk pemerintahan dengan eksekutif dan menjamin kesejahteraannya sesuai dengan asal usul kebangsaannya dan kebudayaannya diakui dalam sistem nasional dan kedaulatan territorial (Fadli & Wolo, 2023). Dalam upaya untuk mendukung kemajuan dan partisipasi aktif pemuda desa, pengembangan sistem informasi website desa dan pelatihan desain grafis menjadi suatu hal yang bermanfaat dalam pengembangan keterampilan pemuda desa bojong. Melalui keterampilan desain grafis dan platform digital yang interaktif, pemuda desa dapat mengakses informasi, berkomunikasi, dan bahkan mempromosikan potensi desa mereka. Jurnal ini akan mengulas langkah-langkah, tantangan, dan hasil dari pengembangan sistem informasi website desa dan program pelatihan desain grafis yang bertujuan untuk memperkuat keterlibatan pemuda Desa Bojong dalam proses pembangunan dan peningkatan potensi lokal.

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dan tinjauan artikel pengabdian kepada masyarakat terdahulu, maka pengabdian ini mengambil judul “Pengembang Sistem Informasi Desa Untuk Mengenalkan Potensi Dan Produk Unggulan Desa Bojong Kemang Berbasis WEB Framework” dalam penulisan artikel pengabdian kepada masyarakat. kelompok 8 bojong smart tech kuliah kerja nyata Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dengan tema “membangun desa digital” bertujuan untuk melakukan pengembangan sistem informasi desa untuk mengenalkan berbagai potensi desa dan produk-produk unggulan yang ada di desa bojong kemang, serta meningkatkan keterampilan pemuda desa bojong dengan mengadakan pelatihan desain grafis menggunakan corel draw. Pengabdian kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu membantu perkembangan di desa bojong kemang dalam berbagai sektor dan juga dapat meningkatkan keterampilan pemuda dan seluruh Masyarakat di desa bojong kemang kabupaten bogor.

MATERI DAN METODE

Metode Kegiatan

Langkah pertama yang dilakukan oleh kelompok 8 Bojong Smart Tech Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia sebelum secara resmi menjalankan Kuliah Kerja Nyata seta program kerjanya di desa bojong kecamatan kemang kabupaten bogor yaitu melakukan observasi. Observasi dilakukan sampai 4 tahap untuk dapat menggali berbagai informasi sehingga dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang dapat di pecahkan, terdapat 5 hal yang diterapkan oleh kelompok 8 Bojong Smart Tech sebelum pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata:

1. Survei dan observasi pastikan punya desa tujuan.
2. komunikasi dan koordinasi dengan perangkat desa salam, sopan, dan santun.

3. Analisa kebutuhan desa pahami masalah dan pecahkan masalah jangan bikin masalah.
4. Ajukan dan tawarkan proposal KKN tema dan program-program yang relevan dijalankan.
5. Bagi tugas sesuai kapasitas, Jaga kekompakan, Jaga komitmen, Jaga semangat, Jaga hati.

Dalam kegiatan KKN, tim pengabdian menggunakan beberapa metode. Metode yang pertama yaitu memberikan sosialisasi, kemudian metode yang kedua yaitu pelatihan desain grafis. Berikut rincian kegiatan tim pengabdian dengan menggunakan kedua metode tersebut;

1. Sosialisasi *Website* Desa Dan Sistem Informasi Desa (SID)

Tujuan: Memberikan pemahaman kepada aparat desa tentang *website* desa dan sistem informasi desa berbasis *web framework*, agar perangkat desa dapat mengoperasikan *website* desa secara maksimal, serta *website* desa bojong akan dapat di manfaatkan *web* statis tersebut.

Metodologi: Presentasi dan *demonstrasi* menyampaikan konsep dan manfaat *website* desa dan SID melalui presentasi atau sosialisasi *website* desa yang dilaksanakan di kantor desa maupun diluar dari kegiatan formal yakni secara personal penulis sering kali memberikan edukasi terkait dengan *website* ke beberapa perangkat desa.

Diskusi interaktif: Membahas manfaat dan tantangan menjalankan *website* desa, dan juga tidak membatasi perangkat desa dalam mengajukan pertanyaan dan penulis menjawab langsung agar perangkat desa semakin paham dengan *website* desa yang telah dikembangkan.

2. Pelatihan Desain Grafis Bagi Pengurus Karang Taruna-Bina Taruna, Pelaku UMKM Dan Pemuda Desa Bojong

Tujuan: untuk Meningkatkan keterampilan pemuda desa bojong dalam hal desain grafis.

Metodologi: *Workshop* mempresentasikan pengetahuan dasar desain grafis melalui *hands-on workshop* dengan menggunakan *software desain grafis corel draw*, praktek mendesain poster, pamflet atau materi promosi lainnya, para peserta langsung melakukan praktek sesuai dengan instruksi penulis atau narasumber.

Konsultasi Individu: Sesi konsultasi individu untuk memandu peserta dalam mengembangkan proyek desain grafis mereka sendiri, dilakukan diluar dari kegiatan pelatihan desain grafis juga sering kali dilakukan.

Lokasi Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat berlokasi di desa bojong kecamatan kemang kabupaten bogor, dalam menjalankan program kerja sosialisasi *website* desa bojong yang telah dikembangkan, berlokasi di kantor desa bojong Jl. Raya Mayor Abd. Rahman No.33, RT.1/RW.1, Bojong, Kec. Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16310, sosialisasi *website* dijalankan pada hari jum'at 22 september 2023 pukul 09:30-11:00 WIB. Sedangkan

program kerja pelatihan desain grafis berlokasi di majelis masjid jami nurul ihsan Jalan Desa Bojong Kaum, RT.2 RW.01, Kemang, Bojong, Kec. Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16310, pelatihan desain grafis dijalankan pada hari sabtu 9 september 2023 pukul 14:00-17:00 WIB.

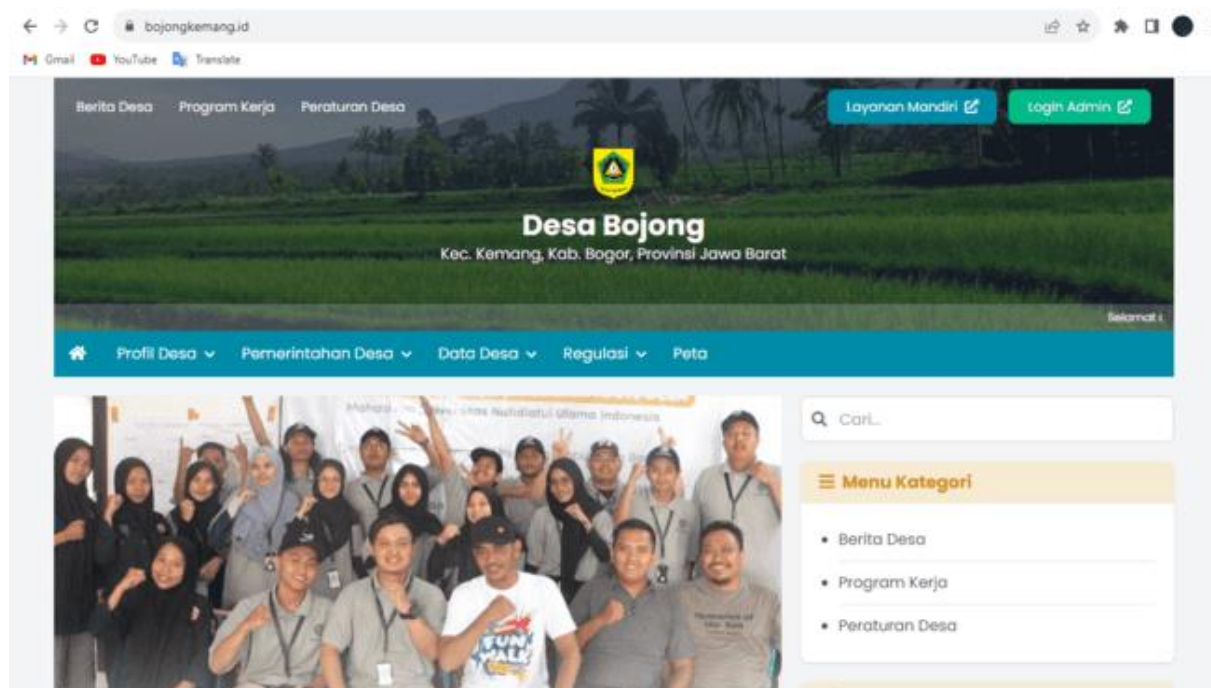
Peserta

Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi website desa bojong, terdapat 9 peserta yang terdiri dari 8 perangkat desa bojong dan sekretaris desa bojong, dan sedangkan pelatihan kegiatan desain grafis terdapat 20 peserta yang terdiri dari pengurus karang taruna-bina taruna dan pemuda desa bojong kecamatan kemang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Tampilan Website Desa Bojong



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2023)
Gambar 1. Dokumentasi Tampilan Website Desa Bojong

Sistem Informasi Desa adalah seperangkat alat dan proses yang menggunakan data dan informasi untuk mendukung pengelolaan sumber daya masyarakat di tingkat desa. SID merupakan bagian dari implementasi Peraturan Desa (UU). UU Desa Pasal 86

UU No. Peraturan Nomor 6 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pendesaan. Desa belum bisa menerapkan SID karena sebagian perangkat desa kurang memahami tentang SID. Permasalahan yang serupa yang terjadi di desa bojong kemang Oleh karena itu, kebutuhan pelatihan ataupun sosialisasi SID sangat mendesak bagi desa, khususnya perangkat desa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kelompok 8 *bojong smart tech* Kuliah Kerja Nyata Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia yang membawa tema “Membangun desa digital” akan melakukan Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk Mengenalkan Potensi Dan Produk Unggulan Desa Bojong Kemang Berbasis WEB Framework.

Sosialisasi Website Desa Bojong



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2023)
Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Website Desa Bojong



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2023)
Gambar 3. Dokumentasi Sosialisasi Website Desa Bojong



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2023)
Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Website Desa Bojong

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa faktor pendukung yang berperan penting dalam keberhasilan sosialisasi website. Pertama adalah fasilitas yang lengkap antara lain ruangan yang nyaman, dengan koneksi internet, proyektor, pembicara yang ahli di bidangnya, Kedua, antusias yang begitu besar dari perangkat desa bojong dalam mengikuti sosialisasi website, meliputi keseriusan dan semangat untuk mengajukan pertanyaan selama mengikuti kegiatan sosialisasi websiste, dengan peran aktif dalam bertanya, berani mencoba hal baru, dan hal-hal penting lainnya, akan sangat mendukung untuk memahami cara mengoperasikan web statis tersebut. Ketiga, materi sosialisasi website desa harus mudah dipahami dan terstruktur dengan baik sehingga perangkat desa mudah untuk memahami dan menerapkan materi yang telah disampaikan. Dan juga sosialisasi website tidak hanya dilakukan di perangkat desa maupun pada saat kegiatan formal saja namun diluar dari itu sosialisasi website tetap dilakukan di luar dari pada sekretaris desa bojong maupun ke perangkat desa bojong kemang.

Pelatihan Desain Grafis



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2023)
Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Desain Grafis



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2023)
Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Desain Grafis

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa faktor pendukung yang berperan penting dalam keberhasilan pelatihan ini. Pertama adalah fasilitas yang lengkap antara lain ruangan yang nyaman, komputer dengan koneksi internet, proyektor, pembicara yang ahli di bidangnya, asisten pembicara untuk mendampingi peserta, dan fasilitas pendukung lainnya. Kedua, motivasi para peserta dalam mengikuti pelatihan meliputi keseriusan dan semangat mengikuti pelatihan, peran aktif dalam bertanya, berani mencoba hal baru, dan hal-hal penting lainnya. Ketiga, materi pelatihan harus mudah dipahami dan terstruktur dengan baik sehingga peserta pelatihan desain grafis mudah memahami dan menerapkan materi pelatihan yang telah diberikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Perancangan sistem informasi Desa Bojong berbasis web framework ini sangat bermanfaat khususnya bagi masyarakat desa bojong, karena website Layanan Online Desa Bojong yang dibuat oleh penulis akan membantu para pegawai dan warga Desa Bojong khususnya dalam pekerjaan administrasi. bidang. Kursus pelatihan ini bertujuan untuk mendemonstrasikan website dan cara pemanfaatannya untuk pelayanan administrasi yang lebih optimal, dan juga informasi apapun yang ada di desa bojong dapat di akses dengan mudah oleh masyarakat secara luas. Diharapkan dengan kegiatan ini juga menjadi salah satu cara untuk menjalin silaturahmi antara Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dengan masyarakat khususnya Pemerintah Desa Bojong dan seluruh masyarakat desa bojong yang telah melakukan kerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini berujung pada pengembangan sistem informasi. Dengan dibuatnya sistem web Desa Bojong dapat membantu dan memudahkan pengelolaan Desa Bojong. Keberadaan website desa dapat membantu masyarakat lebih mudah mengakses informasi dan juga membantu fasilitas administrasi menjadi lebih efisien sehingga masyarakat desa bojong tidak perlu ke kantor desa bojong untuk dapat mengakses

informasi terkait apapun yang ada di desa bojong, maupun terkait dengan persuratan/administrasi.

Saran kegiatan Lanjutan

Kegiatan yang sangat berkesinambungan untuk dilanjutkan di desa bojong kecamatan kemang yakni meningkatkan pemahaman serta pengetahuan masyarakat desa bojong secara menyeluruh terkait dengan website desa bojong yang telah dikembangkan oleh kelompok 8 bojong smart tech kuliah kerja nyata Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia agar masyarakat desa bojong dapat memanfaatkan perkembangan teknologi sistem informasi saat ini sebaik mungkin. Meningkatkan pemahaman serta pengetahuan pemuda desa bojong dan juga para pelaku UMKM terkait dengan desain grafis agar dapat memanfaatkannya sebaik mungkin sehingga UMKM yang di miliki dapat di ekspor di berbagai media digital secara efektif, penulis kira kedua hal itu sangat berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, kepada Dosen Pembimbing Lapangan, kepada kepala desa bojong, sekretaris desa bojong serta segenap perangkat desa bojong, kepada ketua DKM masjid jami nurul ihsan beserta jajarannya, kepada ketua karang taruna-bina taruna beserta jajarannya, kepada kepala dusun, ketua RW, ketua RT, kepada tokoh masyarakat dan seluruh warga desa bojong yang telah menerima dan juga memberikan dukungan penuh untuk dapat menjalankan pengabdian kepada masyarakat di desa bojong,

REFERENSI

- Airlangga, P., & Abdullah Hammami, R. (n.d.). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis (Vol. 1, Issue 1).
- Fadli, A., & Wolo, P. (2023). OPTIMALISASI WEB DESA PADA PENYAJIAN INFORMASI PUBLIK KEPADA MASYARAKAT DESA. In RENATA Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua (Vol. 1). <https://doi.org/10.xx/paperID>
- Gede, W., Bratha, E., Program, M., Manajemen, M., Bhayangkara, U., Raya, J., & Penulis, K. (2022). LITERATURE REVIEW KOMPONEN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN: SOFTWARE, DATABASE DAN BRAINWARE. 3(3). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3>
- Pardede, A., Sidik, A., Diterbitkan Pertama Kali Oleh, Md., Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Jl Adhyaksa No, U., Banjarmasin, K., & Selatan Indonesia, K. (2019). Desain Cover dan Layout. Penerapan Sistem Informasi Profil Desa Berbasis Web Di Desa Situnggaling. (n.d.).
- Pujiantoro, J. E., Saputra, A. N., Leksono, A. M., & Setiawan, S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Desa (Sidesaka) Berbasis Web Pada Desa Karangsalam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23–31. <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v3i1.1756>
- Sallaby, A. F., & Kanedi, I. (n.d.). Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter. In *Jurnal Media Infotama*.
- Soedarmadji, W., & Wahid, A. (2021). Pendampingan Pengembangan Wisata Desa Blarang Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan. 1(2), 72–78.
- Sri Hilmi Pujihartati, Amila Mahmudah, H., Pratiwi, G., Ameilia Ridhani, H., Aulia Alfarisi, I., Jeremia Sarjono, I., Ferli Angga, I., Nur Safitri, I., Auri, Z., Anjani, F., & Nissa Ardalia, E. (2022). Digitalisasi Profil Desa Turus. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 338–346. <https://doi.org/10.30653/002.202272.91>

Stikom, J. A., Kupang, U., & Timur, N. T. (n.d.-a). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). <http://ttskab.go.id/>

Stikom, J. A., Kupang, U., & Timur, N. T. (n.d.-b). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). <http://ttskab.go.id/>